

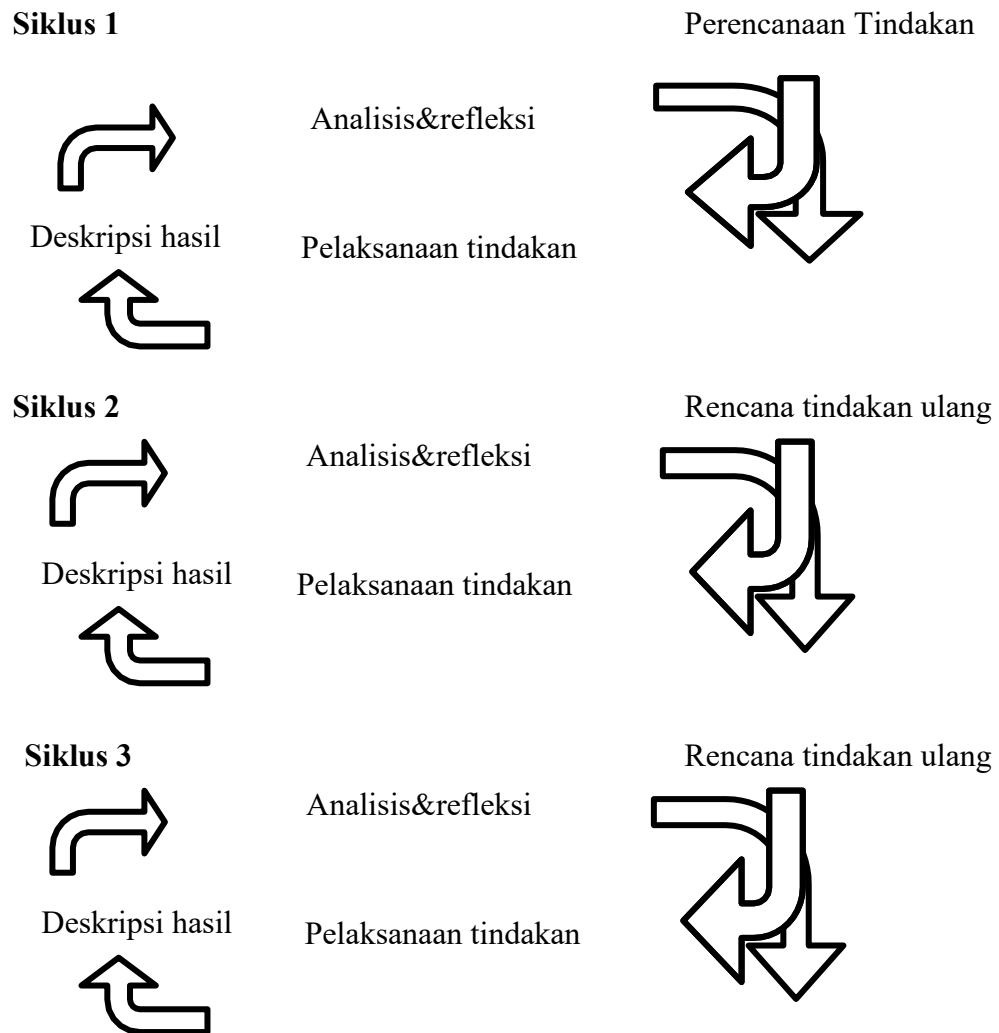
BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian suatu hal yang penting yang harus ada dalam penelitian, karena metode penelitian menentukan tercapai atau tidaknya tujuan suatu penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena penelitian ini memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* pada peserta didik kelas VII SMP Nurul Huda Bojonggambir tahun ajaran 2024/2025. Menurut Sukardi dalam Aries (2012:1) mengemukakan, “Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian berdaur ulang yang dilakukan guru untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas adalah suatu jenis penelitian tindakan dengan akar permasalahan yang benar-benar dihadapi oleh peserta didik”. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:67) “Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah metode penelitian yang tepat digunakan untuk mengembangkan suatu model dalam rangka perbaikan kualitas pendidikan.”

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Heryadi (2014: 58), “tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan releksi (*reflection*).”

Berikut digambarkan langkah-langkah PTK yang dikutip dari Heryadi (2014: 64) sebagai berikut.



Gambar 3.1

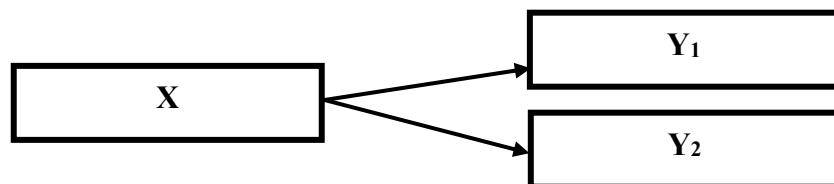
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Heryadi (2014: 64)

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka awal pemikiran yang berusaha dibangun oleh penulis. Sekaitan dengan pernyataan tersebut Heryadi (2014:123) mengemukakan “desain penelitian merupakan rangcangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Desain penelitian yang akan penulis laksanakan yaitu bersifat mengkaji ketepatan X (model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw), Y1 (kemampuan peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi), Y2 (keterampilan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi).

Berikut ini desain penelitian yang penulis gunakan sesuai dengan desain PTK Heryadi (2014:124)



Gambar 3.2
Desain Penelitian

Keterangan:

X = Model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi.

Y1 = Kemampuan peserta didik kelas VII SMP Nurul Huda Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi.

Y2 = Keterampilan peserta didik kelas VII SMP Nurul Huda Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya dalam menceritakan kembali isi teks cerita fantasi.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek kajian dari sebuah penelitian. Heryadi, (2014:124) menjelaskan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Selanjutnya Heryadi (2014:125) mengemukakan “Variabel bebas (*indevendent variable*) adalah prediktor yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Variabel terikat (*devendent variable*) adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas”. Sugiyono dalam Trisliatanto (2020:145) juga mengemukakan “Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian untuk diobservasi atau diukur sehingga hasilnya dapat diperoleh”.

Berdasarkan pendapat di atas penulis menetapkan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Jigsaw* dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur serta menceritakan kembali isi teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar. Sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur serta menceritakan kembali isi teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar pada peserta didik kelas VII SMP Nurul Huda Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data. Menurut Heryadi (2014:71) mengemukakan, “Teknik pengumpulan data adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”. Trisliatanto (2020:341) juga mengemukakan, “ Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti harus menentukan terlebih dahulu teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik tes.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik yang digunakan penulis untuk memperoleh ide awal dalam proses pembelajaran selama penelitian. Aries mengemukakan (2012:89) mengemukakan, “Observasi adalah cara atau teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian”. Selain itu, Heryadi (2014:84) menjelaskan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa.” Melalui teknik ini, penulis memperoleh data awal yang akan dijadikan pedoman pelaksanaan penelitian. Hal tersebut, penulis gunakan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur serta menceritakan kembali isi teks cerita fantasi di sekolah.

2. Teknik Tes

Teknik yang dilakukan dengan memberikan soal atau tugas kepada subjek penelitian untuk mendapatkan data. Tes bisa berupa tes tulis atau tes lisan. Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Teknik tes dilaksanakan untuk memperoleh data berupa hasil belajar peserta didik. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik tes ini untuk memperoleh data hasil kemampuan belajar peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar dengan menggunakan model *Jigsaw*. Sejalan dengan hal tersebut, dalam teknik tes ini penulis akan melakukan pengujian terhadap peserta didik dalam dua bentuk tes, yaitu tes pengetahuan dan tes keterampilan. Soal untuk tes pengetahuan berbentuk uraian tertulis berupa beberapa pertanyaan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi. Sedangkan teknik yang digunakan untuk memperoleh data keterampilan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi berbentuk tulisan dengan menggunakan bahasa sendiri.

3. Teknik Wawancara

Peristiwa yang terjadi dapat diketahui secara sistematis untuk memperoleh informasi yang lebih kuat bisa berupa dalam bentuk pertanyaan secara lisan sehingga akan lebih jelas diketahui peristiwa atau fenomena yang terjadi. Menurut Heryadi (2014:90) “Teknik wawancara atau *interview* adalah pengumpulan data melalui dialog sistematik berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang

diwawancara.” Sejalan dengan pendapat tersebut, penulis menggunakan teknis wawancara berupa angket untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur serta menceritakan kembali isi teks cerita fantasi, serta kesukaran peserta didik dalam menerima materi tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, alur tujuan pembelajaran dan modul ajar. Keempat instrumen penelitian tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			
		Keaktifan (1-3)	Kerja Sama (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Skor
1					
2					
3					

Keterangan:

No	Kriteria Penilaian		Skor	Keterangan
1	Keaktifan	Aktif	3	Peserta didik menyimak penjelasan guru
		Kurang Aktif	2	Peserta didik kurang menyimak penjelasan guru

		Tidak Aktif	1	Peserta didik tidak menyimak penjelasan guru
2	Kerja Sama	Kerja Sama	3	Peserta didik konsisten bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok
		Kurang Bekerja Sama	2	Peserta didik sebagian bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok
		Tidak Bekerja Sama	1	Peserta didik tidak bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok
3	Tanggung Jawab	Bertanggung Jawab	3	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu
		Kurang bertanggung jawab	2	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kurang tepat waktu
		Tidak bertanggung jawab	1	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tidak tepat waktu

2. Pedoman Wawancara

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Mudahkah kalian belajar mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?		

2.	Senangkah kalian belajar mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?		
3.	Membosankan atau tidak belajar mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?		

3. Alur Tujuan Pembelajaran

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dalam Kurikulum Merdeka adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang sistematis dan utuh, disusun secara linear dari awal sampai akhir fase capaian pembelajaran.

4. Modul Ajar

Modul ajar adalah perangkat ajar dalam bentuk dokumen yang berisi rencana pembelajaran, termasuk tujuan, langkah-langkah, media pembelajaran, dan asesmen yang dibutuhkan untuk mencapai satu unit atau topik pembelajaran berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Modul ajar mirip dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) atau lesson plan, tetapi memiliki komponen yang lebih lengkap.

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subjek atau tempat di mana data penelitian diperoleh. Heryadi (2014: 92) mengemukakan bahwa, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Sumber data penelitian dalam penelitian yang akan penulis laksanakan adalah peserta didik kelas VII SMP Nurul Huda Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 29 orang.

Tabel 3.3
Daftar Peserta Didik Kelas VII
SMP Nurul Huda Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran
2024/2025

No	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Airin Rindiani	P
2.	Ari Ramdani	L
3.	Dandi	L
4.	Dede Ikbal	L
5.	Dede Susilawati	P
6.	Dzikri Mohammad	L
7.	Fauzi Ahmad	L
8.	Firman Wijaya	L
9.	Giyas Fauzi	L
10.	Iik Iklima	P
11.	Indri K	P
12.	Leniawati	P
13.	Muhammad Rahmat Romdoni	L
14.	Muhamad Nurfauzan	L
15.	Mulyana Issan Soleh	L
16.	Nurikhsan	L
17.	Pian Saepul Ilmi	L
18.	Piki	L
19.	Rizal Muhamad Zaki	L
20.	Rizky Firmansyah	L
21.	Ruslan Sahrul Ripata	L
22.	Sani Rifatul	L
23.	Saniah	P
24.	Sela Safrani	P
25.	Sona	L
26.	Sri Umiyati	P
27.	Tajka Alipia	P
28.	Wildan Ag	L
29.	Wulandari	P

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah penelitian yang penulis gunakan mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 58) yang mengemukakan bahwa langkah-langkah

yaitu (1) Mengenali masalah dalam pembelajaran, (2) Memahami akar masalah pembelajaran, (3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan, (4) Menyusun program rancangan tindakan, (5) Melaksanakan tindakan, (6) Deskripsi keberhasilan, (7) Analisis dan refleksi, dan (8) Membuat keputusan.

Pelaksanaan observasi dan wawancara dilakukan oleh peneliti agar dapat mengenali akar permasalahan dan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Nurul Huda Bojonggambir. Pada tahap selanjutnya peneliti menetapkan tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga permasalahan dapat teratasi dengan tepat. Solusi yang dapat penulis berikan adalah penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi.

Peneliti melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Pelaksanaan berdasarkan pada Capaian Pembelajaran dan Indikator Capaian Pembelajaran kurikulum merdeka. Dalam pelaksanannya peneliti atau guru harus merealisasikan kegiatan, atau program yang dibuat dalam RPP kurikulum merdeka.

H. Teknik Pengolahan Data

Penulis mengolah dan menganalisis data penelitian, mengacu pada penelitian kualitatif dengan langkah-langkah berikut.

1. Mengklasifikasi data yaitu mengelompokkan data yang penulis peroleh di sekolah
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, penulis menganalisis data dengan cara menghitung dalam bentuk persentase berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah.

3. Menafsirkan data, penulis menafsirkan data, penulis menafsirkan data yang penulis peroleh yaitu keberhasilan atau ketidak berhasilannya.
4. Menjelaskan dan membuat simpulan, penulis menjelaskan dan menyusun simpulan hasil penelitian yang sudah penulis laksanakan.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis akan melakukan penelitian di SMP Nurul Huda Bojonggambir pada peserta didik kelas VII tahun ajaran 2024/2025. Waktu penelitian dilaksanakan mulai April 2025 sampai dengan Juni 2025.